



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
JURUSAN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA / PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MATA KULIAH</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl. Penyusunan</b>
Antropologi Festival	ANT62105	Mata Kuliah wajib	3 SKS	Ganjil	28 Oktober 2022 22 Agustus 2023 13 Februari 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka Prodi</b>	
	Franciscus Apriwan, M.A.		Nama Franciscus Apriwan, M.A.	Nama Nindyo Budi Kumoro, M.A.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL PRODI</b>				
	CPL 2	Mampu menguasai konsep dan teori antropologi dalam fenomena kebudayaan			
	CPL 3	Mampu membuat evaluasi dan analisis pada fenomena sosial kebudayaan			
	<b>CP - MK</b>				
		Mampu menerangkan perubahan dinamika masyarakat dalam fenomena festival			
		Mampu menafsirkan fenomena festival			
		Mampu mengembangkan sikap humanis dalam mengkaji persoalan festival			
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Antropologi Festival adalah kuliah yang dirancang secara komprehensif dan menarik yang mengundang mahasiswa untuk menjelajahi tradisi dan praktik budaya di Indonesia. Melalui pendekatan multidisiplin, mahasiswa akan menyelami berbagai festival dan pertunjukan yang mempertunjukkan beragam warisan budaya dari lanskap agraris dan maritim di				

	<p>Indonesia. Dengan merujuk pada berbagai sumber dan literatur etnografi, mahasiswa akan meneliti konteks sejarah dan geografis dimana pergelaran festival terjadi. Mahasiswa akan diajak untuk mendiskusikan secara mendalam peran yang dimainkan oleh festival dalam pelestarian tradisi, pengembangan ekonomi, inisiatif pariwisata, dan branding kota. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi aspek-aspek konseptual antropologi festival.</p> <p>Kelas akan diselenggarakan dengan mengacu pada strategi pembelajaran aktif yang melibatkan mahasiswa dalam diskusi dan presentasi kelompok. Di awal perkuliahan kelas akan dibuka dengan pengantar teoretik dan sejarah perkembangan antropologi festival. Selanjutnya, perkuliahan akan mendiskusikan konsep-konsep penting yang bermanfaat dalam mencermati gejala festival dalam perspektif anthropology of performance, ritual dan festival. Pada sesi berikutnya, kelas akan secara bertahap menjelajahi bentuk-bentuk festival. Kelompok mahasiswa akan mempresentasikan temuan-temuannya terhadap ragam dan pelaksanaan festival di Indonesia. Pada akhirnya, kelas akan mencermati lebih dalam persoalan manajemen dan tantangan penyelenggaraan festival.</p>		
<b>Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan</b>	1) Penyampaian RPS, Kontrak Perkuliahan, Pembagian Kelompok 2) Pengantar teoretik dan sejarah perkembangan antropologi festival 3) Mengenali ragam festival dalam Antropologi 4) Mengenali manajemen festival		
<b>Pustaka</b>	<table border="1" data-bbox="432 863 2029 901"> <tr> <td data-bbox="432 863 562 901"><b>Utama</b></td> <td data-bbox="562 863 2029 901"></td> </tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Svoboda, C. (2010). Festivals and rituals. In H. J. Birx <i>21st century anthropology: A reference handbook</i> (pp. 773-781). SAGE Publications, Inc., <a href="https://dx.doi.org/10.4135/9781412979283.n77">https://dx.doi.org/10.4135/9781412979283.n77</a></li> <li>2. Simatupang, G.R. Lono Lastoro. (2013) <i>Pergelaran : Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya</i>. Yogyakarta: Jalasutra</li> <li>3. Simatupang, G.R. Lono Lastoro (2002). <i>Play and Display: An Ethnographic Study of Reyog Ponorogo, East Java, Indonesia</i>. Ph.D Dissertation, Sydney: University of Sydney.</li> <li>4. Mair, J. (2019) <i>The Routledge Handbook of Festivals</i>. Routledge.</li> <li>5. Nicola Frost (2016) <i>Anthropology and Festivals: Festival Ecologies</i>, <i>Ethnos</i>, 81:4, 569-583, DOI: <a href="https://doi.org/10.1080/00141844.2014.989875">10.1080/00141844.2014.989875</a></li> <li>6. Yeoman, I., Robertson, M., Ali-Knight, J., Drummond, S., &amp; McMahon-Beattie, U. (Eds.). (2003). <i>Festival and Events Management</i> (1st ed.). Routledge. <a href="https://doi.org/10.4324/9780080477701">https://doi.org/10.4324/9780080477701</a></li> </ol>	<b>Utama</b>	
<b>Utama</b>			

	<b>Pendukung</b>	<p>1) Luvaas, B. (2019). Unbecoming: The aftereffects of autoethnography. <i>Ethnography</i>, 20(2), 245–262. <a href="https://doi.org/10.1177/1466138117742674">https://doi.org/10.1177/1466138117742674</a></p> <p>2) Vindrola-Padros, C. (2021). Contents. In <i>Rapid Ethnographies: A Practical Guide</i> (pp. Vii-Ix). Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>3) Faubion J., Marcus G. (Eds.). (2009). <i>Fieldwork is not what it used to be: Learning anthropology's method in a time of transition</i>. Cornell University Press.</p> <p>4. van den Scott, L.-J. K. (2018). Visual Methods in Ethnography. <i>Journal of Contemporary Ethnography</i>, 47(6), 719–728. <a href="https://doi.org/10.1177/0891241618806972">https://doi.org/10.1177/0891241618806972</a> <a href="https://doi.org/10.1177/0891241617744858">https://doi.org/10.1177/0891241617744858</a></p>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak :</b> Microsoft Office Google Classroom	<b>Perangkat Keras :</b> Laptop TV Proyektor Media Pameran
<b>Team Teaching</b>	-	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk / Metode/Pengalaman Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu mengenali orientasi perkuliahan dan	-	-	Ceramah, Brainstorming		RPS dan Kontrak Perkuliahan (Pembagian Kelompok)	

	membuat rencana perkuliahan						
2	Mahasiswa mampu memahami perkembangan teori antropologi festival	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu mengenali tujuan kerja penelitian.</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya penelitian menggunakan metode penelitian terhadap festival</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan</p> <p><b>Bentuk:</b> Tanya jawab</p>	<p><b>Bentuk:</b> - Kuliah</p> <p><b>Metode:</b> Ceramah, Diskusi</p>	1x50 menit 2x50 menit	<p>Boas, F. (1932). The Aims of Anthropological Research. <i>Science</i>, 76(1983), 605–613. <a href="http://www.jstor.org/stable/1656627">http://www.jstor.org/stable/1656627</a></p> <p>Aunger, R. (1995). On Ethnography: Storytelling or Science? <i>Current Anthropology</i>, 36(1), 97–130. <a href="http://www.jstor.org/stable/2744226">http://www.jstor.org/stable/2744226</a></p>	5%
3		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menyebutkan ragam festival</li> <li>2. Mahaiswa mampu menemukan keunggulan dan kelemahan metode</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan</p> <p><b>Bentuk:</b> Tanya jawab</p>	<p><b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum</p> <p><b>Metode:</b> Ceramah, Diskusi</p>	1x50 menit 2x50 menit	<p>Gerard Forsey, Martin. “Ethnography as Participant Listening.” <i>Ethnography</i> 11, no. 4 (December 1, 2010): 558–72. <a href="https://doi.org/10.1177/1466138110372587">https://doi.org/10.1177/1466138110372587</a>.</p> <p>Gubrium, A., &amp; Harper, K. (2013). Participatory</p>	5%

		penelitian kualitatif				Visual and Digital Methods (1st ed.). Routledge. <a href="https://doi.org/10.4324/9781315423012">https://doi.org/10.4324/9781315423012</a>	
4		1. Mahasiswa mampu memahami direct observasional 2. Mahasiswa mampu mengenali visual sebagai data kualitatif	<b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan <b>Bentuk:</b> Tanya jawab	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum  <b>Metode:</b> Ceramah, Diskusi	1x50 menit 2x50 menit	Gubrium, A., & Harper, K. (2013). Participatory Visual and Digital Methods (1st ed.). Routledge. <a href="https://doi.org/10.4324/9781315423012">https://doi.org/10.4324/9781315423012</a>  Pink (2007)—Ch. 3: “Photography in Ethnographic Research” (pg. 65-95)	5%
5		1. Mahasiswa mampu mengenali aspek soundscape dalam penelitian kualitatif	<b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan <b>Bentuk:</b> Tanya jawab	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum  <b>Metode:</b> Ceramah, Diskusi	1x50 menit 2x50 menit	Stoller, P. (1989). Sound in Songhay Possession. In The Taste of Ethnographic Things: The Senses in Anthropology (pp. 101–112). University of Pennsylvania Press. <a href="http://www.jstor.org/stable/j.ctt3fhjx9.11">http://www.jstor.org/stable/j.ctt3fhjx9.11</a>	

6		1. Mahasiswa mampu mengenali riset aksi dalam antropologi				Laksono, P.M. (2018). Pelatihan dan Pembelajaran Metode Riset Aksi Partisipatoris Untuk Pemajuan Kebudayaan. Jurnal Bakti Budaya.  McIntyre, Alice "Participatory Action Research" Chapter 1, 2008 Sage Publications	5%
7	Studi Kasus: Ragam Festival	1. Mahasiswa mampu menemukan metode yang tepat untuk penelitian festival.	<b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan <b>Bentuk:</b> Tanya jawab	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum <b>Metode:</b> Ceramah, Diskusi	1x50 menit 2x50 menit	Handwerker P. (2001). <i>Quick ethnography: A guide to rapid multi-method research</i> . AltaMira Press.	5%
8	Ujian Tengah Semester						15%
9	Developing Desain Riset	Mahasiswa mampu memahami konstruksi pertanyaan penelitian kualitatif	<b>Kriteria:</b> Ketepatan menjelaskan <b>Bentuk:</b> Tanya	Role Play menjadi pewawancara dan narasumber	1x50 menit 2x50 menit	Skinner, J. (Ed.). (2012). <i>The Interview: An Ethnographic Approach</i> (1st ed.). Routledge. <a href="https://doi.org/10.4324/9781003087014">https://doi.org/10.4324/9781003087014</a>	5%

			jawab			(Introduction)	
10	Studi Kasus Festival di Indonesia	Mahasiswa mampu mempraktikkan penelitian kualitatif terhadap festival di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Ketepatan melakukan penelitian <b>Bentuk:</b> Project (Mengisi logbook praktikum)	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum  <b>Metode:</b> Penelitian lapangan (Case method)	1x50 menit 2x50 menit	Tedesco, D., & Tranquada, F. (2013). The Moderator's Survival Guide: Handling Common, Tricky, and Sticky Situations in User Research. 1st edition Burlington: Elsevier Science  Mannay, D., Creaghan, J., Gallagher, D., Marzella, R., Mason, S., Morgan, M., & Grant, A. (2018). Negotiating Closed Doors and Constraining Deadlines: The Potential of Visual Ethnography to Effectually Explore Private and Public Spaces of Motherhood and Parenting. Journal of Contemporary Ethnography, 47(6), 758–781.	5%
11		Mahasiswa mampu melakukan studi kasus festival di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Ketepatan melakukan	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum	1x50 menit 2x50	Owton, H., & Allen-Collinson, J. (2014). Close	5%

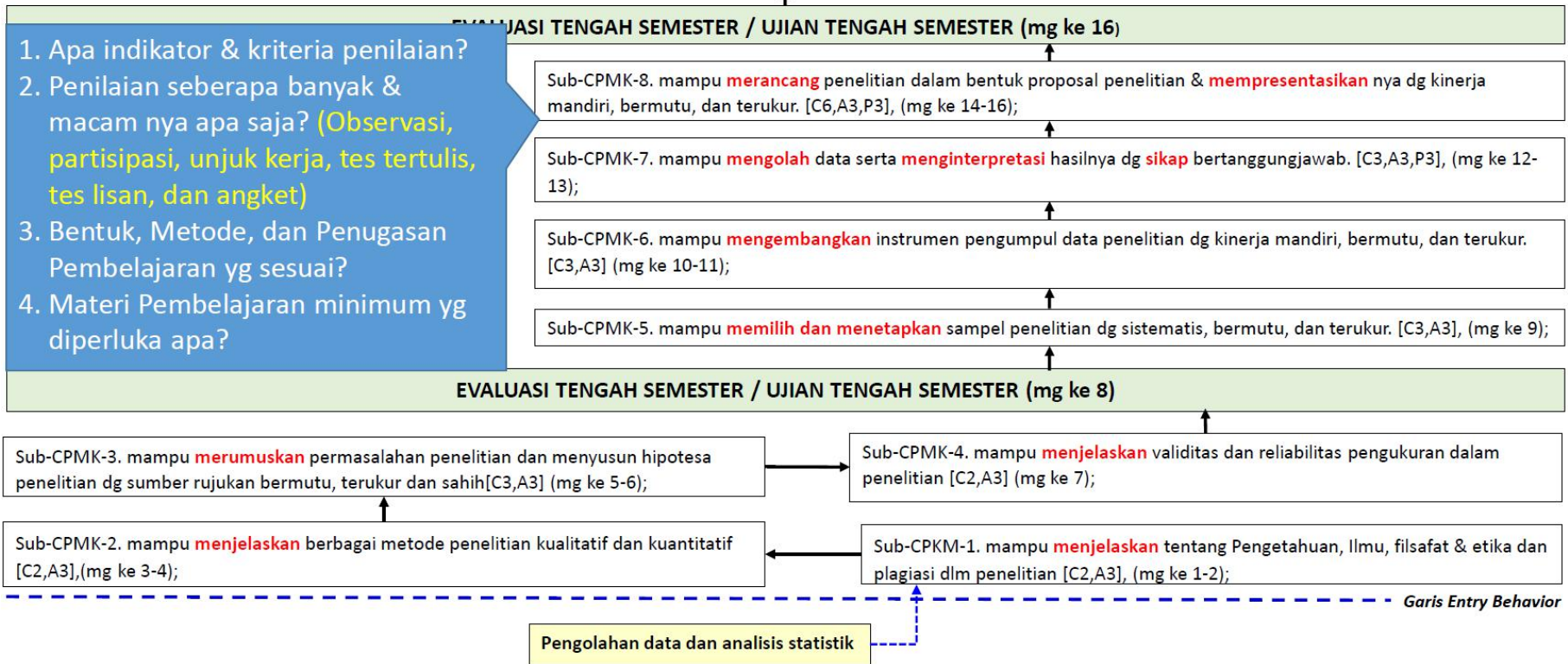
			penelitian <b>Bentuk:</b> Project (Mengisi logbook praktikum)	<b>Metode:</b> Penelitian lapangan (Case method)	menit	But Not Too Close: Friendship as Method(ology) in Ethnographic Research Encounters. Journal of Contemporary Ethnography, 43(3), 283– 305. <a href="https://doi.org/10.1177/0891241613495410">https://doi.org/10.1177/0891241613495410</a>	
12		Mahasiswa mampu membuat catatan lapangan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan melakukan penelitian <b>Bentuk:</b> Project (Mengisi logbook praktikum)	<b>Bentuk:</b> - Kuliah - Praktikum <b>Metode:</b> Penelitian lapangan (Case method)	1x50 menit 2x50 menit	Taussig, Michael. 2011 I Swear I Saw This: Drawings in Fieldwork Notebooks, Namely my Own. Chicago: University of Chicago Press	5%
13	Representasi penelitian	Mahasiswa mampu membangun validitas dan konstruksi data	<b>Kriteria:</b> Ketepatan Evaluasi data penelitian <b>Bentuk</b> Kerja berkelomp ok	<b>Bentuk:</b> - Kerja Kelompok <b>Metode:</b> Brainstorming	1x50 menit 2x50 menit	Handwerker P. (2001). <i>Quick ethnography: A guide to rapid multi-method research</i> . AltaMira Press.	5%
14		Mahasiswa mampu menulis studi kasus	<b>Kriteria:</b> Kecermata	<b>Bentuk:</b> - Kerja	1x50 menit	Handwerker P. (2001). <i>Quick</i>	5%



		festvial	n dalam mengkonstruksi data penelitian <b>Bentuk</b> Kerja berkelompok	Berkelompok  <b>Metode:</b> Focus Group Discussion	2x50 menit	<i>ethnography: A guide to rapid multi-method research.</i> AltaMira Press.	
15		Mahasiswa mampu mempresentasikan studi kasus penelitian.	<b>Kriteria:</b> Kreatifitas dalam mengolah bentuk representasi data lapangan  <b>Bentuk</b> Pameran	<b>Bentuk:</b> - Kerja Kelompok  <b>Metode:</b> Pameran	1x50 menit 2x50 menit	Handwerker P. (2001). <i>Quick ethnography: A guide to rapid multi-method research.</i> AltaMira Press.	20%
16	Ujian Akhir Semester						15%

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) METODOLOGI PENELITIAN:**

mampu **merancang penelitian** dan **menyusun proposal penelitian** dalam bidang Teknik Fisika dg **kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi**, serta **mempresentasikannya** dg **sikap bertanggungjawab**.



**Contoh Peta Capaian Pembelajaran hasil analisis pembelajaran mata kuliah. (Syamsul Arifin, 2018)**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA /PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

**RENCANA TUGAS MAHASISWA**

**MATA KULIAH** Antropologi Festival

<b>KODE MK</b>		<b>sks</b>	3	<b>Semester</b>	5
----------------	--	------------	---	-----------------	---

**DOSEN PENGAMPU** Franciscus Apriwan, M.A.

**BENTUK TUGAS**

1. Review
2. Studi Kasus
3. Presentasi

**JUDUL TUGAS**

1. Review Artikel
2. Studi Kasus Ragam Festival di Indonesia
3. Studi Kasus penyelenggaraan festival di Indonesia
4. Presentasi hasil studi kasus

**SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

1. Mahasiswa mampu menerangkan perubahan dinamika masyarakat dalam fenomena festival
2. Mahasiswa mampu menafsirkan fenomena festival
3. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap humanis dalam melakukan penelitian festival

**DESKRIPSI TUGAS**

1. Review artikel: membaca artikel etnografis mengenai studi kasus festival
2. Menuliskan hasil diskusi kelompok tentang ragam festival di Indonesia.
3. Menuliskan hasil diskusi mengenai studi kasus penyelenggaraan festival sesuai dengan pilihan festival dalam kelompok.
4. Mempresentasikan hasil studi kasus penyelenggaraan festival di Indonesia.

**METODE Pengerjaan Tugas**

1. Review Artikel: membaca artikel lalu membuat resensi
2. Membuat diskusi dalam kelompok mengenai ragam festival di Indonesia. Setiap mahasiswa berkumpul dalam satu kelompok lalu mulai mencari di internet festival-festival yang diselenggarakan di Indonesia. Kemudian kelompok mulai membuat klasifikasi terhadap ragam festival tersebut.
3. Kelompok memilih satu festival untuk dijadikan fokus studi kasus. Setiap kelompok membuat pengamatan di internet, studi literatur dan wawancara jarak jauh terhadap penyelenggara festival. Hasil studi kasus tersebut perlu mencermati aspek-aspek performance, manajemen, atau penonton festival.
4. Setiap kelompok mempresentasikan studi kasus penyelenggaraan festival di Indonesia

**BENTUK FORMAT LUARAN**

- A. Objek Pekerjaan: Review
  - B. Bentuk Luaran: Paper
- 
- A. Objek Pekerjaan: Studi Kasus
  - B. Bentuk Luaran: Essai
- 
- A. Objek Pekerjaan: Studi Kasus
  - B. Bentuk Luaran: Slide Deck

- A. Objek Pekerjaan: Presentasi
- B. Bentuk Luaran: Slide Deck Presentasi

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

- a. Tugas Review (20%)
- b. Case Based (50%)
- c. Partisipasi (10%)
- d. Ujian Tengah Semester (10%)
- e. Ujian Akhir Semester (10%)

**JADWAL PELAKSANAAN**

- 1. Review (Pertemuan 7)
- 2. Case Based (Pertemuan 10-15)

Waktu / durasi  
 3x50 menit  
 3x50 menit

**LAIN-LAIN YANG DIPERLUKAN:**

Dedikasi, kejelian, dan kreatifitas

**DAFTAR RUJUKAN PENYELESAIAN TUGAS**

- a. Handwerker P. (2001). *Quick ethnography: A guide to rapid multi-method research*. AltaMira Press.
- b. Mannay, D., Creaghan, J., Gallagher, D., Marzella, R., Mason, S., Morgan, M., & Grant, A. (2018). Negotiating Closed Doors and Constraining Deadlines: The Potential of Visual Ethnography to Effectually Explore Private and Public Spaces of Motherhood and Parenting. *Journal of Contemporary Ethnography*, 47(6), 758–781.
- c. Pink (2007)—Ch. 3: “Photography in Ethnographic Research” (pg. 65-95)

- d. Gerard Forsey, Martin. "Ethnography as Participant Listening." *Ethnography* 11, no. 4 (December 1, 2010): 558–72.  
<https://doi.org/10.1177/1466138110372587>.
- e. Aunger, R. (1995). On Ethnography: Storytelling or Science? *Current Anthropology*, 36(1), 97–130.  
<http://www.jstor.org/stable/2744226>

$$NA = (SKP1 \cdot 0.1) + (AP1 \cdot 0.4) + (T1 \cdot 0.1) + (Q1 \cdot 0.1) + (UTS1 \cdot 0.15) + (UAS1 \cdot 0.15)$$

NA : Nilai Akhir

SKP : Sikap

AP : Aktivitas Partisipatif

T : Tugas

Q : Quiz

UTS : Ujian Tengah Semester

UAS : Ujian Akhir Semester

#### Penentuan Nilai Akhir

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
> 80	A	4
$75 < NA \leq 80$	B+	3.5
$69 < NA \leq 75$	B	3
$60 < NA \leq 69$	C+	2.5
$55 < NA \leq 60$	C	2
$50 < NA \leq 55$	D+	1.5
$44 < NA \leq 50$	D	1
$0 < NA \leq 44$	E	0

Ketentuan Lain:

1. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
2. Partisipasi dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir.
3. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.